JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, PENGEMBANGAN SDM DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM
Di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten

Oleh:

Sufyati H.S[1], Rahma Tika Savitri[2]

[12] Fakultas Ekonomi dan Bisnis
[12] Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,

Email:
[1]sufyati sufyati@upnvj.ac.id, [2]rahmatika0897@gmail.com

Dikirim : 23 November 2021 Direvisi : 23 Desember 2021 Dipublikasi : 30 Desember 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh karakter wirausaha, pengembangan dan kompetensi terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan metode simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 131 responden dan diperoleh sampel sebanyak 98 responden pelaku UMKM. Analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik wirausaha, Pengembangan SDM dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM. Diantara ketiga variabel tersebut maka yang paling memberikan pengaruh terbesar yaitu variabel kompetensi SDM. Hal ini berarti perlu adanya dorongan untuk melakukan inovasi dan meningkatkan kreativitas dan penggunaan teknologi dikalangan pelaku UMKM.

Kata kunci: Karakteristik, Pengembangan, Kompetensi, Kinerja, Wirausaha

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang lazim dikenal dengan singkatan (UMKM) merupakan komponen terbesar perekonomian nasional, penyumbang

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

APBN. salah satu sektor di mana masyarakat berperan serta dalam berbagai kegiatan perekonomian. Selama ini, melalui penciptaan lapangan kerja dan mekanisme nilai tambah, UMKM terbukti dapat menjadi langkah pengamanan di saat krisis. Berhasil meningkatkan skala UMKM berarti memperkuat bisnis sosial. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional dan memberikan dukungan nyata bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintahan.Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk memakmurkan suatu negara.

Terjadinya wabah pandemi COVID-19 berimbas besar pada kelangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami oleh UMKM pun menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional, mengingat UMKM merupakan penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja terbesar dan salah satu pilar perekonomian negara di tengah krisis wabah pandemi.

"Pandemi COVID-19 menyebabkan profit usaha menurun secara signifikan akibat biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun. Biaya usaha yang mengalami peningkatan selama pandemi yaitu bahan baku, transportasi, tenaga kerja, dan biaya lain-lain.

Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UMKM RI pada tahun 2018 jumlah UMKM hampir menguasai seluruh saham perusahaan Indonesia, yaitu sebanyak 64.194.057unit usaha atau mencapai 99,99% dari total usaha di Indonesia. Sedangkan jumlah usaha besar hanya ada 5.550 unit usaha.Jumlah UMKM di lokasi penelitian di Kecamatan Larangan Tangerang Kota, sebagaimana tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1
Jumlah Unit UMKM di Kecamatan Larangan Tahun 2017-2020

Kelurahan	Tahun 2017 Jumlah Unit	Tahun 2018 Jumlah Unit	Tahun 2019 Jumlah Unit	Tahun 2020 Jumlah Unit
Larangan Selatan	1	23	24	24
Gaga	0	12	14	14
Cipadu Jaya	1	158	167	167
Kreo Selatan	1	106	88	88
Cipadu	0	504	129	129
Kreo	1	32	37	37
Larangan Indah	0	12	14	14
Larangan Utara	0	20	23	23
Total	4	867	496	496

Sumber : BPS Kecamatan Larangan Dalam Angka

Berdasarkan Tabel 1 jumlah UMKM di Kecamatan Larangan dari tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2017 pelaku UMKM yang terdaftar di Kecamatan Larangan sebanyak 4 pelaku UMKM. Pada tahun 2018

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

pelaku UMKM mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 867. Pada tahun 2020 pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Larangan sebanyak 496.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah fenomena penularan akibat virus Corona atau virus yang juga dikenal dengan Covid-19, yang tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Menurut data terakhir pada Oktober 2020, terdapat sekitar 404.000 kasus Covid-19 di Indonesia.Pakpahan (2020) menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi COVID-19 ini yakni sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Dalam penelitian (Hardilawati, 2020) di peroleh hasil bahwa "Pandemik covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada UMKM.Pelaku UMKM ini merasakan dampak langsung berupa penurunan omset penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dan penerapan PSBB yang menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah sehingga cukup banyak UMKM yang harus berhenti beroperasi untuk sementara waktu.Untuk itu pelaku UMKM harus memiliki strategi agar dapat bertahan di tengah pandemik ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi."

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di masa pandemi diantaranya adalah Karakteristik wirausaha. Karakter wirausaha dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha.Sikap dan tindakan tersebut biasanya mencakup sebagian besar sikap dan tindakan seorang wirausahawan dalam kesehariannya.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah pengembangan SDM. Pengembangan SDM merupakan salah satu upaya perusahaan dalam membentuk karyawan yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja serta loyalitas kerja kepada perusahaan. pengembangan karir penting dilakukan sebagai program berkesinambungan demi tercapainya keberhasilan dan tujuan organisasi. Pengembangan karir adalah bagian dari kegiatan manajemen sumber daya manusia yang tujuan dasarnya adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki efesiensi pekerjaan oleh para karyawan.Pengembangan mengacu pada serangkaian posisi atau jabatan yang ditempati oleh karyawan selama masa jabatannya di perusahaan.

Sedangkan faktor lain yang dapat mempengaruh kinerja UMKM di Kota Tangerang adalah Kompetensi SDM. Kompetensi adalah suatu keterampilan, pengetahuan, sikap dasar dan nilai yang terdapat dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) ternyata merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam industri UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan dan Kompetensi terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di wilayah Kecamatan Larangan Kabupaten Tangerang Kota Provinsi Banten Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang sehubungan dengan kinerja pelaku UMKM.

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

B. KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Pelaku UMKM

Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah di tetepkan sebelumnya. Pendoman dalam menilai kinerja organisasi harus dikembalikan pada tujuan atau alasan dibentuknya suatu organisasi. Ukuran peningktan kinerja umkm sebenarnya bisa diukur dari kinerja pemasarannya, kinerja keuangannya, kinerja sumber daya manusinya namun penilaian kinerja disini menggunakan indikator yang sering digunakan UMKM pada umumnya.

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.

Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha.Sikap dan tindakan tersebut biasanya mencakup sebagian besar sikap dan tindakan seorang wirausahawan dalam kesehariannya. Karakteristik wirausaha dianggap berhasil setelah sikap keseharian, berupa komitmen dalam melakukan pekerjaan dilakukan dengan sepenuh hati.

Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai suatu hasil optimal. Pengembangan SDM adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan, agar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.

Menurut Rowley,et.al(2012) pengembangan SDM adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan pekerja. Demikian juga dengan kompetensi yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen pelatihan dan pengembangan pembelajaran organisasi untuk kepentingan peningkatan kinerja.

Kompetensi

Kompetensi merupakan karakter dasar orang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

bertahan untuk waktu yang lama. Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karateristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul di tempat kerja.

Menurut Mangkunegara (2012:40) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan respondennya adalah para pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Larangan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Jumlah populasi sebanyak 131 responden dan pengambilan sample dilakukan dengan cara *sample random sampling* yaitu dilakukan dengan secara acak dengan memperhatikan starta yang ada didalam populasi itu, dibantu rumus slovin dengan taraf signifikansinya 5%, sehingga diperoleh jumlah sample sebanyak 98 responden pelaku UMKM dengan berbagai jenis usaha yaitu kuliner, sembako, pulsa, perabot dapur dan lainnya. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis)*. Metode analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variable bebas atau lebih (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Profil Responden

Dalam penelitian ini respondennya adalah para pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Larangan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, dengan berbagai jenis usaha kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat**.** Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada masa pandemic covid.19, diberlakukannya Pembatasan Sosial Berkala (PSBB) sehingga banyak pelaku UMKM yang terdampak covid, penutupan dan pengurangan waktu buka dan tutup wirausaha mengakibatkan terjadinya penurunan omset penjualan, dan tentu berpengaruh pada kinerja pelaku UMKM.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, pelaku UMKM didominasi oleh kaum laki-laki yaitu sebanyak 59 responden atau 60% dan Wanita sebanyak 39 atau 40%. Berdasarkan Usia jumlah pelaku UMKM lebih banyak di

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

dominasi oleh pelaku usaha UMKM yang berusia 30-35 tahun sebanyak 34 responden atau 35%, karena pada usia tersebut pelaku usaha UMKM lebih produktif dalam menjalankan suatu usaha UMKM dan jumlah terkecil usia diatas 40 tahun yaitu sebanyak 13 responden atau 13%.

Karaktersitik berdasarkan tingkat Pendidikan, didominasi tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 63 orang atau 60% dari keseluruhan jumlah responden dan terendah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 6 orang atau 6%.Berdasarkan lama berdirinya usaha rata-rata 5 (lima) tahun sebanyak 45 responden atau 46% sedangkan jenis usahanya hampir merata yaitu 30 – 38 % diberbagai usaha.

Statistik Deskriptif

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan bentuk analisis yang membahas tentang sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana variabel bebas adalah Karakteristik Wirausaha (X_1), Pengembangan SDM (X_2), dan Kompetensi SDM (X_3) serta variabel dependen yaitu Kinerja Pelaku UMKM (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.655	5.325		.499	.619
TotalX1	.217	.106	.166	2.040	.044
TotalX2	.384	.126	.325	3.056	.003
TotalX3	.415	.126	.350	3.284	.001

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber : Data Primer diolah.2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mengacu pada tabel 2. maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 0{,}166\ X_1 + 0{,}325\ X_2 + 0{,}350\ X_3}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pelaku UMKM
X_1 = Karakteristik Wirausaha
X_2 = Pengembangan SDM
X_3 = Kompetensi SDM

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa masing-masing koefisien variabel independent menghasilkan pengaruh positif yaitu variabel karakteristik wirausaha mempunyai koefisien regresi sebesar 0,166, variabel Pengembangan SDM mempunyai koefisien regresi sebesar 0,325 dan variabel Kompetensi SDM mempunyai koefisien regresi sebesar 0,350.Artinya bahwa masing-masing variable jika mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan terjadi peningkatan sebesar 16,6% (X_1), 32,5% (X_2) dan 35% (X_3) dengan variabel bebas lain-lainya konstan.

Uji Kelayakan Model

1. Uji F

Tabel 3
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.258	3	182.753	19.649	.000[b]
	Residual	874.272	94	9.301		
	Total	1422.531	97			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Sumber : Data Primer diolah.2021

Tabel 3 memperlihatkan nilai signifikansi F adalah 0,000 dan nilai F hitung adalah 19,649. Nilai signifikansi F lebih kecil dari dasar pengambilan keputusan yaitu α = 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (19,649>2,70). Maka KarakteristiK Wirausaha, Pengembangan SDM, Kompetensi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan koefisien persial untuk mengetahui nyata atau tidaknya peranan masing-masing variabel independen dan dependen. Penguji menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Uji hipotesis antar Karakteristik Wirausaha, Pengembangan SDM, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja Pelaku UMKM dapat digunakan dengan cara mencari statistik uji t dengan kriteria membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan hasil uji t pada tabel 4. sebagi berikut :

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.655	5.325		.499	.619
	TotalX1	.217	.106	.166	2.040	.044
	TotalX2	.384	.126	.325	3.056	.003
	TotalX3	.415	.126	.350	3.284	.001

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk Karakteristik Wirausaha 2,040 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Untuk nilai t hitung Pengembangan SDM 3,056 dengan tingkat signifikan 0,003 dan Untuk nilai t hitung Kompetensi SDM 3,284 dengan tingkat signifikan 0,001. Dapat dijelaskan bahwa hipotesis H_1, H_2 dan H_3 diterima yang berarti variabel Karakteristik Wirausaha (X_1), Pengembangan SDM(X_2)dan Kompetensi SDM (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Y). Diantara ke tiga variabel tersebut, maka yang paling signifikan adalah variabel Kompetensi SDM dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,001 < 0,005.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Berikut merupakan tabel koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 5
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621[a]	.385	.366	3.050

Sumber: Data primer diolah tahun 2021
Sumber : Data Primer diolah.2021

Berdasarkan nilai table 5 dapat diketahu bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dijelaskan sebesar 0,366 atau 36,6% artinya variabel Karakteristik Wirausaha, Pengembangan SDM dan Kompetensi SDM memberikan pengaruh terhadap Kinerja pelaku UMKM sebesar 36,6% . sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

PEMBAHASAN

Pengaruh Karakteristi Wirausaha (X_1) terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Y)

Berdasarkan nilai t hitung Karakeristik Wirausaha sebesar 2,040 lebih besar dari pada t tabel 1,985, dan nilai signifikansi 0,044 kurang dari 0,05, pada selang kepercayaan 95% sehingga kesimpulannya adalah Ha diterima pada kriteria berikut: Terdapat pengaruh signifikan karakteristik wirausaha terhadap kinerja pelaku UMKM di Kecamatan Larangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dialakukan oleh Ni Made Warastika Sari (2016) di ketahui bahwa Karakteristik kewirausahaan baik itu karaktersitik individu maupun karakteristik psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Ardian (2019) Karakteristik wirausaha dicerminkan melalui sikap percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan, jujur dan tekun. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha adalah 0,044.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang dkk (2017) bahwa karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, mengindikasikan bahwa kompetensi kewirausahaan memediasi penuh hubungan antara karakteristik kewirausahaan dan kinerja UMKM.

Pengaruh Pengembangan SDM (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan nilai t hitung variabel Pengembangan SDM dengan tingkat signifikan 0,003. Sedangkan niali t tabel dengan df=n-k-1(98-3-1=94), tingkat signifikan diperoleh angka 1,985. Karena nilai t hitung 3,056 > 1,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti variabel Pengembangan SDM (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Y).

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dialakukan oleh Nasfi dkk (2020),bahwa Pengembangan SDM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja, pegawai Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sumatera Barat.Penelitian ini membuktikan semakin baik pengembangan SDM tentunya akan meningkatkan kinerja Pelaku UMKM dilingkungan Kecamatan Larangan Tangerang Banten. Juga sejalan dengan penelitian Tonigi, Mahlon. 2015. Pengaruh Pengembangan SDM, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali. Tesis. Program Magister Manajemen Universitas Tadulako Palu.

Pengaruh Kompetensi SDM (X_3) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan nilai t hitung Variabel Kompetensi SDM 3,284 dengan tingkat signifikan 0,001. Sedangkan nilai t tabel dengan df=n-k-1(98-3-1=94), tingkat signifikan diperoleh angka 1,985. Karena nilai t hitung 3,284 > 1,985. Sehingga dapat

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti variabel Kompetensi SDM (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh W. Dinar (2016) diketahui bahwa Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan semakin tingginya Kompetensi SDM maka semakin tinggi kinerja UMKM. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subroto Rapih (2014) Terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi SDM terhadap kinerja pada UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki oleh seorang pengusaha maka akan berdampak pada meningkatnya kemampuan dalam mengalola suatu perusahaan, termasuk didalamnya kemampuan menejerial, kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Dengan memiliki kompetensi SDM yang cukup maka para pelaku usaha akan bisa terus berkembang dan berinovasi sehingga dunia usaha di Indonesia khususnya bidang UMKM akan semakin berkembangan dan berkualitas.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pengujian hipotesis yang telah diuraikan diatas,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik wirausaha, Pengembangan dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM. Hal ini berarti meningkatnya satuan Karakteristik wirausaha, Pengembangan dan Kompetensi dapat berpengaruh meningkatkan Kinerja Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Larangan Provinsi Banten.
2. Faktor Kompetensi memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja pelaku UMKM dibandingkan dengan Karakteristik Wirausaha dan Pengembangan.
3. Faktor Karakteristik Wirausaha memiliki pengaruh terkecil terhadap kinerja pelaku UMKM dibandingkan dengan Pengembangan dan Kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing, Riau.

Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi 1). DEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Yogyakarta.

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

Asmara Indahingwati, S. M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).* Surabaya: PT Seopindo Media Pustaka.

Badan Pusat Statistik ."Kecamatan Larangan Dalam Angka 2016-2020". Sumber : https://tangerangkota.bps.go.id/ . 20 November 2020

Chuliya Sari. (2015). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Usaha, Dan Modal Kerja Terhadap Kinerja Umkm Di Kios Pasar Bandar Kota Kediri.* Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri

Darmanto, F. W. (2018). *Kiat Percepatan Kinerja Umkm dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*. Yogyakarta, Indonesia: CV BUDI UTAMA.

Handoko, T. H. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.

Hasibuan, H. M. S. . (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. " Perkembangan UMKM Tahun 2015-2018". Sumber : http://www.depkop.go.id/data-umkm . 20 November 2020

Ni Made Wirastika Sari, H. K. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*

Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Aknolt. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64

Putu Lanang Eka Sudiarta, I. K. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) DI. Jurusan Manajemen Vol.2*.

Rochmat Aldy Purnomo, M. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo: Cv Wade Group.

Sandy Wahyudi. (2012). *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatid , dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumanto, D. (2020*). Manajemen Sumberdaya Manusia Memasuki Revolusi Industri4.0*. In *MSDM.* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Sunyoto, Danang. (2015). *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru

Winda Ardiani, R. P. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan. *Jurnal Bisnis Darmajaya, 05*.

JURNAL USAHA
USAHA (UNIT KEWIRAUSAHAAN) Pendidikan & Non Pendidikan

Vol 2, No. 2 (2021), Desember 2021
E-ISSN: 2746-2471

Winda Ardiani, R. P. (2019, Juli). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dana Bergulir Terhadap Kinerja. *Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 05*, 46.

Yani Restiani Widjaja, D. P. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja. *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa ilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang*, 465-476.